

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu: Deskripsi lokasi penelitian, informan, hasil wawancara dan observasi yang diuraikan sebagai berikut.

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di Belo, RW 2/RT 1, Kelurahan Belo, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang dan Penulis menentukan enam (6) orang informan yang masih remaja dalam penelitian ini.

4.1.1. Deskripsi Singkat Kelurahan Belo

Kelurahan Bello merupakan salah satu kelurahan dari 9 (sembilan) kelurahan dalam kota kupang yang memiliki luas wilayah sebesar 569,85 Ha. Kelurahan Bello terdiri dari 11 RW dan 28 RT. Kepemerintahan Kota Kupang secara umum diatur dalam Undang-undang No. 17 Tahun 2000 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja kecamatan dan kelurahan dalam Kota Kupang serta keputusan Walikota Kupang No.13 dan 14 Tahun 2001 tentang penjabaran tugas pokok dan fungsi pemerintah kelurahan dalam lingkup pemerintah Kota Kupang. Pemeritahan kelurahan Bello telah melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan umum dan pemerintah yang dilimpahkan dari camat. (*Sumber : Dokumentasi Penulis*)

4.1.2. Visi , Misi dan Struktur Organisasi Kelurahan Bello

Sebagai suatu satuan pemerintahan, Kelurahan Bello memiliki visi dan misi sebagai landasan meningkatkan dan membangun kualitas masyarakat yang diuraikan sebagai berikut.

1. Visi

Terwujudnya masyarakatKelurahan Belo yang cerdas, beradab, berbudaya, sejahtera dan berdaya saing.

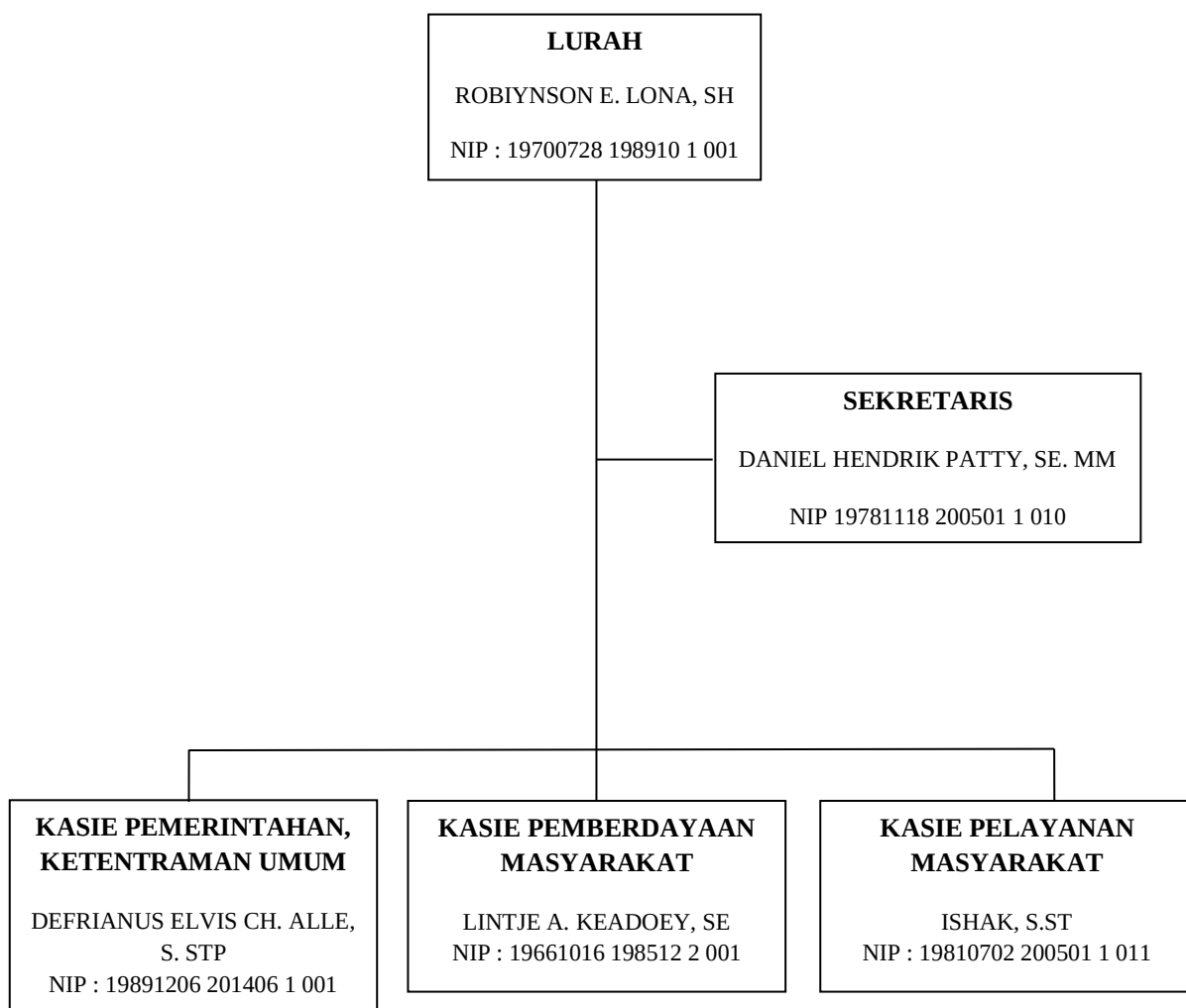
2. Misi

1. Meningkatkan partisipasi warga dalam menempuh pendidikan.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mewujudkan ketertiban dan keamanan.

3. Struktur Organisasi Kepemimpinan Kelurahan Bello

Struktur organisasi merupakan suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan/lembaga pemerintahan, dimana setiap individu atau sumber daya manusia pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Berikut merupakan sebuah susunan struktur organisasi kepemimpinan Kelurahan Bello :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepemimpinan Kelurahan Bello



Sumber : Dokumentasi Penulis

4.1.3. Penjelasan Struktur Organisasi Kelurahan Bello

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Kelurahan Bello merupakan perangkat Kecamatan Maulafa yang dibentuk untuk membantu dan melaksanakan sebagian tugas Camat Maulafa, adapun susunan organisasi Kelurahan Bello, Kecamatan Mukafa berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan adalah meliputi:

- Lurah
- Sekretariat
- Seksi Pemerintahan Ketentraman dan Ketertiban
- Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial

Sedangkan tugas dan Fungsi Kelurahan juga telah diatur dalam peraturan tersebut, yakni sebagai berikut:

A. Lurah

Lurah mempunyai tugas membantu camat dalam:

1. Melaksanakan kegiatan Pemerintahan Kelurahan;
2. Melakukan Pemberdayaan Masyarakat;
3. Melaksanakan Pelayanan Masyarakat;
4. Memelihara Ketentraman dan Ketertiban Umum;
5. Memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas Pelayanan Umum;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat; dan
7. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Kelurahan memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan kegiatan Pemerintahan Kelurahan;
2. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat;
3. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat;
4. Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum;
5. Pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas Pelayanan Umum;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat; dan
7. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

B. Sekretaris

Melaksanakan tugas pada kesekretariatan meliputi :

1. Penyusunan rencana dan program kelurahan,
2. Pelaksanaan urusan umum (rumah tangga,perlengkapan, kearsipan, tata persuratan, humas dan protokol, administrasi perjalanan dinas),
3. Penyusunanlaporan kinerja tahunan (LKT),
4. Menyiapkan laporanpenyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) dan laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ),
5. Tindaklanjut hasil pemeriksaan,
6. Pengelolaan administrasi kepegawaian,
7. Membantu pengelolaan administrasikeuangan dan barang milik daerah,
8. Fasilitasi urusan hukum, organisasi dan ketatalaksanaan,
9. Pelayanan administrasi lainnya kepada seluruh perangkat/aparatur Kelurahan dan;

10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai tugas dan fungsinya.

C. Kasie Pemerintahan, Ketenteraman Umum

Mempunyai tugas di bidang pemerintahan, ketenteraman dan ketertiban yakni :

1. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan,
2. Pelayanan data kependudukan,
3. Registrasi pertanahan,
4. Pelayanan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan Nomor Induk Kependudukan,
5. Koordinasi Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik, pembinaan dan
6. Pengawasan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW),
7. Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan,
8. Koordinasi dengan aparat penegak hukum, Satuan Polisi Pamong Praja, Satuan LINMAS dan unit kerja terkait, serta pemuka agama dalam bidang ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat,
9. Koordinasi penerapandan penegakan peraturan perundang-undangan bersama instansi/institusi terkait di Kelurahan.

D. Kasie Pemberdayaan Masyarakat

Mempunyai tugas di bidang ekonomi dan pembangunan meliputi :

1. Penyiapan data potensi ekonomi di wilayah Kelurahan,
2. Pemberian surat pengantar/keterangan terhadap Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) meliputi bidang jasa, industri, koperasi, pertanian, pariwisata dan kebudayaan

3. Pemberian surat pengantar/keterangan terhadap pendirian bangunan untuk diteruskan kepada instansi teknis,
4. Koordinasi dan fasilitasi terhadap pelayanan pendataan pajak/retribusi daerah tertentu di wilayah Kelurahan,
5. Fasilitasi pendataan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan,
6. Melakukan koordinasi dengan Satuan Unit Kerja dan/atau instansi vertikal
7. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan tingkat RT/RW maupun Kelurahan,
8. Koordinasi dan fasilitasi pengawasan terhadap penertiban jenis usaha dan pendirian bangunan di Kelurahan.

E. Kasie Pelayanan Masyarakat

Mempunyai tugas di bidang pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial meliputi:

1. Pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap Satuan Unit Kerja maupun swasta dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dasar, pendidikan formal dan informal, porseni, kepramukaan, UKS, program wajib belajar, koordinasi dan fasilitasi terhadap pengembangan generasi muda, olahraga prestasi dan tradisional, kebudayaan, peranan wanita dan pengarusutamaan gender (PUG), kesehatan, keluarga berencana, pembinaan kerukunan antar umat beragama dan lembaga adat,
2. Fasilitasi dan pemberian keterangan terhadap organisasi kemasyarakatan dan organisasi kepemudaan, pelayanan dan pembinaan, kepada masyarakat meliputi pendataan penduduk miskin, bantuan masyarakat, penanggulangan

penyalahgunaan obat terlarang narkoba, psikotropika, zat adiktif (NAFZA) dan bahan berbahaya lainnya,

3. Pencegahan dan penanggulangan bencana alam dan pengungsi serta penanggulangan masalah sosial di Kelurahan.

4.1.4. Deskripsi Remaja Bello, RT 2/RW 1

Remaja Bello khususnya RT 2/RW 1, menurut pemahaman penulis terdiri dari anak-anak berusia 16 sampai 19 tahun. Pada umumnya remaja Bello memiliki perbedaan latar belakang seperti perbedaan agama dan jenjang pendidikan (ada yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama dan sebagian lainnya sudah berada di bangku Sekolah Menengah Atas). Berdasarkan pengamatan penulis di Kelurahan Bello, hampir sekitar 90% remaja di Kelurahan Bello menggunakan aplikasi *Tiktok*. Dalam pengamatan penulis, sebagian remaja Bello hanya sekedar mendownload aplikasi *Tiktok* untuk melihat konten-konten yang ada di *Tiktok*. Sebagian lainnya menggunakan aplikasi *Tiktok* karena suka dengan konten-konten tertentu yang terdapat di *Tiktok* lainnya. Adapula yang rutin menggunakan aplikasi *Tiktok* dengan membuat konten-konten seperti dance, karaoke, mengedit foto-foto menjadi video juga ada yang melakukan siaran langsung dengan aplikasi *Tiktok*.

4.2. Deskripsi Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Remaja akhir yang berusia 16-19 tahun yang berjumlah 6 informan, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Informan

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Status
1.	Maria Karmelita Meo	19	Perempuan	Pelajar (SMA)
2.	Fransiska Xaveriana Sophia Fernandez	16	Perempuan	Pelajar (SMP)
3.	Agustina Carmenita Kantur	19	Perempuan	Pelajar (SMA)
4.	Raymunda Julianti E. Wea Soi	19	Perempuan	Pelajar (SMA)
5.	Geraldine Chintya C. Patty	19	Perempuan	Pelajar (SMA)
6.	Mea Magtelda Mesah	18	Laki-Laki	Pelajar (SMA)

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2021)

Keterangan :

1. Maria Karmelita Meo, merupakan seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus Undana, Kupang Nusa Tenggara Timur. Ia mengenal aplikasi *Tiktok* ini sejak tahun 2020 dan aktif menggunakan aplikasi ini sampai saat ini. Ia sehari-harinya menggunakan aplikasi ini pada saat sore hari dan malam hari setelah menyelesaikan aktivitasnya ia memiliki sebuah akun tiktok dengan nama akunnya *@charmelita*.
2. Fransiska Xaveriana Sophia Fernandez, informan ini merupakan seorang pelajar sekolah menengah pertama (SMP) kelas 2 disalah satu sekolah yakni SMP. St. Yoseph Naikoten II, dengan usia 16 tahun. Ia sudah mengenal aplikasi *Tiktok* sejak 2020 dan aktif menggunakan aplikasi ini hingga saat ini yang menurutnya waktu penggunaan aplikasi ini tidak sering mungkin ia gunakan, dalam 1 hari ia hanya 2-3 jam menggunakan aplikasi tiktok ini dengan nama akunya *@Vxyzzz*.

3. Agustina Carmenita Kantur, adalah seorang pelajar kelas 2 di SMA 1 Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dengan usia 19 tahun dan ia mengenal aplikasi *Tiktok* sejak tahun 2020 dan aktif menggunakan aplikasi ini sampai sekarang. Dan menjadikan aplikasi *Tiktok* ini sebagai media hiburan dan aktif menggunakan aplikasi ini pada saat sore hari dan malam hari, dengan akun tiktoknya yang bernama *@carmeinitha*.
4. Raymunda Julianti E. Wea Soi, informan ini merupakan salah satu siswa SMA 1 di kota kupang. Dengan usia 19 tahun dan ia sudah mengenal aplikasi *Tiktok* sejak tahun 2019 dan menggunakan aplikasi *Tiktok* ini sebagai media hiburan untuk mengisi waktu luang pada saat berkumpul bersama kawan dan pada saat ia merasa galau atau kesepian. Ia aktif menggunakan *Tiktok* pada saat sore hari dan pada malam hari dengan akun tiktoknya bernama *@april_107*.
5. Geraldine Chintya C. Patty adalah seorang pelajar kelas 3 di SMA 1 Kupang, Nusa Tenggara Timur. Yang berusia 19 tahun dan Ia mulai mengenal aplikasi *Tiktok* ini sejak tahun 2017 dan aktif menggunakan aplikasi pada saat sepulangnya dari sekolah dan malam hari. Ia aktif menggunakan aplikasi ini sampai sekarang dengan nama akunnya *@Justvirgo*.
6. Mea Magtelda Mesah, merupakan seorang pelajar SMA 1 Kupang, Nusa Tenggara Timur. Ia mengenal *Tiktok* pada tahun 2020, dikarenakan ia suka bergoyang dan *tiktok* menjadi tempat untuk ia dapat menyalurkan kesukaanya tersebut. Ia aktif menggunakan *Tiktok* pada saat waktu luangnya ketika bersama kawan-kawannya atau ketika ia merasa kesepian dan dapat menghibur dirinya dengan menggunakan *Tiktok* dengan nama akunya *@theflayy*.

4.3. Hasil Wawancara

Secara umum dalam pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara. Para informan yang berjumlah 6 orang, penulis wawancarai untuk mendapat data yang akurat. Pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Bentuk-Bentuk Aktualisasi Diri Remaja dengan Aplikasi *Tiktok* sebagai Ruang Aktualisasi Diri?’

Pada penelitian ini, penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian pada Aplikasi *Tiktok* Sebagai Ruang Aktualisasi Diri Remaja. Sejalan dengan hal tersebut maka penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan responden. Hal yang menjadi pokok pembahasan adalah Aplikasi *Tiktok* sebagai Ruang Aktualisasi Diri Remaja. Aktualisasi dalam konteks ini berkaitan dengan kepuasan dan pencapaian seorang remaja dalam proses menggunakan Aplikasi *Tiktok* sebagai media untuk menyalurkan minat dan bakat remaja pada umumnya.

4.3.1. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Bentuk-Bentuk Aktualisasi Diri Remaja dengan Aplikasi *Tiktok* sebagai Ruang Aktualisasi Diri?’
2. Apa yang membuat para remaja tertarik menggunakan aplikasi *Tiktok* dan alasannya!

4.3.2. Jawaban Atas Pertanyaan Dalam Wawancara

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan fakta-fakta dari jawaban atau hasil wawancara dari para informan yang penulis kelompokkan berdasarkan indikator penelitian yakni aplikasi *Tiktok* sebagai ruang aktualisasi remaja. Dari hasil wawancara peneliti menemukan jawaban-jawaban dai informan sebagai berikut :

1. Jawaban dari pertanyaan “ Bagaimana Bentuk-Bentuk Aktualisasi Diri Remaja dengan Aplikasi *Tiktok* sebagai Ruang Aktualisasi Diri?”

Menurut penuturan Maria Karmelita Meo mengatakan, bahwa :

“Saya mulai mengenal *Tiktok* pada tahun 2020, saya memilih mendownload aplikasi ini karena *Tiktok* banyak menghibur terutama soal lagu yang selalu up to data (terbaru) dan juga lagu-lagu nostalgia, dan juga gerakan-gerakan *Tiktok* yang hampir tiap hari selalu ada yang baru, di *Tiktok* juga ada banyak pesan motivasi, ada pesan sebagai penyemangat. Di *Tiktok* juga ada video-video yang lucu yang membuat saya tertawa. Ada banyak resep-resep dan cara-cara praktis memasak, ada juga model-model baju yang up to date. Pokoknya banyak hal dan manfaat dari *Tiktok*. Untuk konten-konten yang saya upload ke akun *Tiktok* saya, Saya lebih suka yang dance dan olahraga, karena bisa menari dan merenggangkan otot juga buat pikiran lebih fresh. Kalau dance itu ada gerakan-gerakan yang kadang-kadang agak sulit dan itu yang membuat saya penasaran untuk bisa menguasai gerakan-gerakan tersebut karena terdapat kepuasan tersendiri saat video kita dilihat oleh banyak orang dan mendapat like banyak (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Sementara itu Agustina Carmenita Katur sebagai Remaja, mengatakan bahwa :

“Saya pada tahun 2020 mulai mengenal *Tiktok*, pada awalnya saya tidak tertarik dengan *Tiktok*, tetapi karena melihat keseruan teman menggunakan aplikasi *Tiktok* saya jadi mau coba-coba untuk download. Keuntungan dari saya menggunakan *Tiktok* ini saya lebih cepat dapat berita-berita baru, info-info baru diluar kampung begitu saya juga bisa tau, terus saya juga biasa nonton orang-orang dance, orang goyang, orang vlog-vlog juga di situ, dan konten-konten video yang memotivasi saya sendiri, dan dapat menghibur di waktu luang atau waktu kosong (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Pendapat lain diutarakan oleh Geraldine Chintya C. Patty sebagai remaja, yakni :

“Saya mulai mengenal *Tiktok* pada tahun 2017, sampai saya tertarik dan ingin mendownload aplikasi ini karena *Tiktok* itu buat senang-senang, kita bisa melihat orang-orang posting video dong, atau orang-orang posting video lucu dong begitu, sebenarnya sama juga dengan aplikasi fb dan ig hanya saja menurut saya *Tiktok* lebih seru. Dan konten-konten yang paling saya sukai di *Tiktok* itu konten makanan dan vlog yang di *Tiktok*, dan konten-konten yang sering saya upload ke akun *Tiktok* saya yakni konten bagoyang karena memang saya suka bagoyang makanya saya bikin konten yang itu, biasanya dari

konten-konten yang saya bikin mendapat like, dan jumlah penonton yang banyak, itu membuat saya merasa bangga pada diri saya, merasa puas dengan apa yang saya lakukan (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Sementara Menurut Raymunda Julianti E. Wea Soi mengatakan bahwa :

“Saya mengenal *Tiktok* pada tahun 2020, hal ini dikarenakan saya penasaran dengan aplikasi ini yang sering muncul pada iklan di hp saya. Saya mulai menyukai aplikasi ini karena banyak informasi kekinian yang diupdate, media hiburan yang variatif, dengan konten-konten yang sederhana yang terbuka dan merakyat. Menurut saya keberadaan *Tiktok* ini sangat memberi dampak positif dan negatif bagi perkembangan diri remaja. Dampak positifnya banyak remaja yang mulai berani menunjukkan diri, mulai membuka diri mengikuti perkembangan zaman, mulai aktif dan kreatif untuk lebih bisa dilihat atau diperhatikan. Secara negatif banyak konten bebas yang dapat dengan mudah diakses, pengguna aplikasi bahkan sangat terbius dengan isi konten yang juga berpengaruh pada perilaku mungkin terkait ini tergantung pribadi, sejauh mana bisa mengontrol diri sendiri (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Sedangkan menurut Mea Magtelda Mesahmengatakan bahwa :

“Saya mengenal *Tiktok* kurang lebih pada tahun 2020 lalu dan menggunakan aplikasi ini hingga sekarang. Aplikasi ini mempunyai video-video yang beragam yang dapat membuka wawasan saya secara pribadi dan menghibur saya diwaktu luang saya. Menurut saya dengan konten-konten yang ada pada aplikasi *Tiktok* ini dapat menjadi media show up atau menunjukkan jati diri sayadikarenaka saya suka bergoyang dan membuat konten untuk diupload ke akun saya dan juga sebagai media pembelajaran untuk saya. Dikarenakan *Tiktok* mempunyai banyak fitur-fitur yang bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri saya, kadang saya merasa puas dengan hasil konten-konten goyang yang saya bikin untuk bikin saya menonton ulang-ulang konten tersebut dan saya pun puas (wawancara pada tanggal 21 april 2022).”

2. Jawaban dari Apa yang membuat para remaja tertarik menggunakan aplikasi Tiktok dan alasannya!

Menurut penuturan Maria Karmelita Meo, bahwa :

“saya memilih mendownload aplikasi ini karena *Tiktok* banyak menghibur terutama soal lagu yang selalu up to date (terbaru) dan juga lagu-lagu nostalgia, dan juga gerakan-gerakan *Tiktok* yang hampir tiap hari selalu ada yang baru, di *Tiktok* juga ada banyak pesan motivasi, ada pesan sebagai penyemangat. Di *Tiktok* juga ada video-video yang lucu yang membuat saya tertawa. Ada banyak resep-resep dan cara-cara praktis memasak, ada juga model-model baju yang up to date. Pokoknya banyak hal dan manfaat dari *Tiktok*. Untuk konten-konten yang saya upload ke akun *Tiktok* saya, Saya lebih suka yang dance dan olahraga, karena bisa menari dan merenggangkan otot juga buat pikiran lebih fresh. Kalo dance itu ada gerakan-gerakan yang kadang-kadang agak sulit dan itu yang membuat saya penasaran untuk bisa menguasai gerakan-gerakan tersebut karena terdapat kepuasan tersendiri saat video kita dilihat oleh banyak orang dan mendapat like banyak (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Sementara itu Agustina Carmenita Kantur sebagai Remaja, mengatakan bahwa :

“karena saya melihat keseruan teman-teman menggunakan aplikasi *Tiktok* saya jadi mau coba-coba untuk download. Keuntungan dari saya menggunakan *Tiktok* saya lebih cepat dapat berita-berita baru, info-info baru diluar kupang begitu saya juga bisa tau, terus saya juga biasa nonton orang-orang dance, orang goyng, orang vlog-vlog juga disitu, dan konten-konten video yang memotivasi saya sendiri, dan dapat menghibur diwaktu luang atau waktu kosong (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Pendapat lain diutarakan oleh Geraldine Chintya C. Patty sebagai remaja, yakni :

“sampai saya tertarik dan ingin mendownload aplikasi ini karena *Tiktok* itu buat senang-senang, kita bisa melihat orang-orang posting video dong, atau orang-orang posting video lucu dong begitu, sebenarnya sama juga dengan aplikasi fb dan ig hanya saja menurut saya *Tiktok* lebih seru. Dan konten-konten yang paling saya sukai di *Tiktok* itu konten makanan dan vlog yang di *Tiktok*, dan konten-konten yang sering saya upload ke akun *Tiktok* saya yakni konten bagoyang karena memang saya suka bagoyang makanya saya bikin konten yang itu, biasanya dari konten-konten yang saya bikin mendapat like, dan jumlah penonton yang banyak, itu membuat saya merasa bangga

pada diri saya, merasa puas dengan apa yang saya lakukan (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Sementara Menurut Raymunda Julianti E. Wea Soi mengatakan bahwa :

“saya memilih menggunakan aplikasi tiktok ini dikarenakan saya penasaran dengan aplikasi ini yang sering muncul pada iklan di hp saya. Saya mulai menyukai aplikasi ini karena banyak informasi kekinian yang diupdate, media hiburan yang variatif, dengan konten-konten yang sederhana yang terbuka dan merakyat. Menurut saya keberadaan *Tiktok* ini sangat memberi dampak positif dan negatif bagi perkembangan diri remaja. Dampak positifnya banyak remaja yang mulai berani menunjukkan diri, mulai membuka diri mengikuti perkembangan zaman, mulai aktif dan kreatif untuk lebih bisa dilihat atau diperhatikan. Secara negatif banyak konten bebas yang dapat dengan mudah diakses, pengguna aplikasi bahkan sangat terbius dengan isi konten yang juga berpengaruh pada perilaku mungkin terkait ini tergantung pribadi, sejauh mana bisa mengontrol diri sendiri (wawancara pada tanggal 20 april 2022).”

Sedangkan menurut Mea Magtelda Mesah mengatakan bahwa :

“ saya menggunakan aplikasi ini higgsa sekarang. Dan alasannya yakni Aplikasi ini mempunyai video-video yang beragam yang dapat membuka wawasan saya secara pribadi dan menghibur saya diwaktu luang saya. Menurut saya dengan konten-konten yang ada pada aplikasi *Tiktok* ini dapat menjadi media show up atau menunjukkan jati diri saya dikarenakan saya suka bergoyang dan membuat konten untuk diupload ke akun saya dan juga sebagai media pembelajaran untuk saya. Dikarenakan *Tiktok* mempunyai banyak fitur-fitur yang bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri saya, kadang saya merasa puas dengan hasil konten-konten goyang yang saya bikin untuk bikin saya menonton ulang-ulang konten tersebut dan saya pun puas (wawancara pada tanggal 21 april 2022).”

4.4. Data Observasi

Observasi adalah proses memperoleh data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, (ruang), pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa. Observasi dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa. Pada bagian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh para Remaja akhir yang berada di Bello.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat proses penggunaan aplikasi *Tiktok* pada remaja Bello, sehingga peneliti melakukan observasi sebanyak 1 kali dengan melakukan observasi pada kegiatan mereka sehari-hari sekaligus observasi pada akun *Tiktok* informan yang berbeda sesuai indikator penelitian.

Gambar 4.1. Hasil observasi terhadap akun informan



Sumber : Screenshot postingan dari akun tiktok @charmelitha

Pada observasi yang pertama ini terlihat pada gambar merupakan sebuah postingan dan akun dari Maria Karmelita Meo yang ia buat bersama temannya pada saat waktu bersantai. Dalam konten ini dapat dilihat ia bersama kawannya membuat konten dance yang mereka lakukan bersama-sama. Observasi ini penulis lakukan pada 19-20 April 2020 pada pukul 18:00 sampai 20:00.

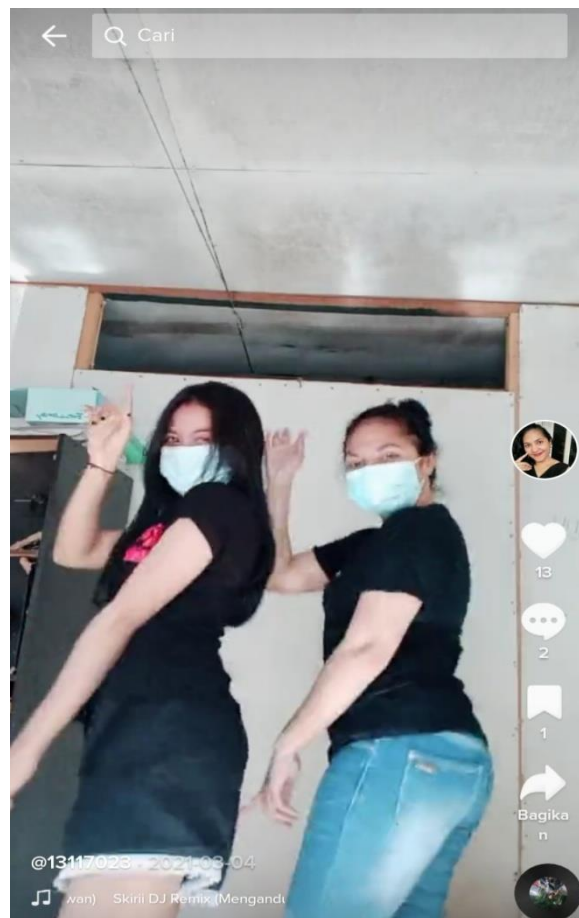
Gambar 4.2. Hasil observasi terhadap akun informan



Sumber : Screenshot postingan dari akun tiktok @justgerra

Observasi kedua penulis lakukan pada tanggal 19/04/2022 pada akun *Tiktok* milik Geraldine Chintya C. Patty pukul 17:00 sampai dengan pukul 19:30, Hasil observasinya adalah penulis menemukan salah satu konten yang baru diupload dimana ia sedang melakukan dance pada konten tersebut dan hampir semua konten-konten yang di posting pada akun *Tiktok* milik Geraldine Chintya C. Patty ini hampir keseluruhannya berisikan konten dance dimana ia memiliki hobby bergoyang maka ia menyalurkan hobbynya tersebut ke akun *Tiktok* miliknya. Dari observasi ini penulis juga menemukan bahwa ia rutin mengupload video-video dance miliknya ke *Tiktok*.

Gambar 4.3. Hasil observasi terhadap akun informan

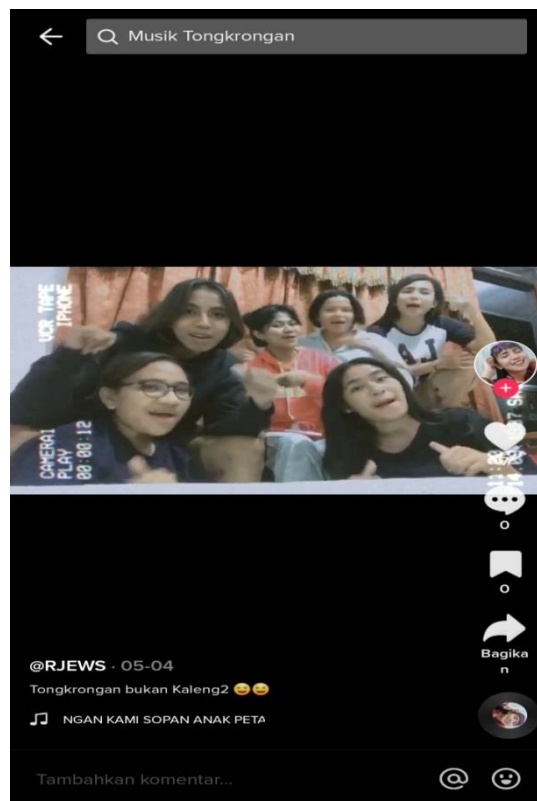


Sumber : Screenshot postingan dari akun tiktok @carmeinita

Observasi ketiga penulis lakukan pada ,20/04/2022 pada pukul 10:00 sampai dengan pukul 12:00 pada informan Agustina Carmenita Kantor.

Hasil observasinya adalah peneliti melihat postingan-postingan pada akun *Tiktok* milik Agustina Carmenita Kantor, penulis menemukan bahwa konten-konten yang diupload bersifat random, yakni berisikan konten bernyanyi, membuat video dari foto miliknya, video dance bersama kawan. Sesuai dengan dirinya yang suka berkumpul bersama teman-temannya, suka bernyanyi dan juga menari.

Gambar 4.4. Hasil observasi terhadap akun informan



Sumber : Screenshot postingan dari akun tiktok @april_107

Observasi ke tiga penulis lakukan pada 10/05/2022 pada pukul 19:00-21:00 pada informan Raymunda Julianti E. Wea Soi. Hasil observasi penulis menemukan konten-konten yang diupload bersifat random, yang berisikan konten-konten bernyanyi, dance, foto-foto yang dibuat dalam bentuk video. Pada akun milik informan Raymunda Julianti E. Wea Soi memiliki pengikut dan memiliki jumlah like yang banyak dari para viewersnya.

Gambar 4.4. Hasil observasi terhadap akun informan



Sumber : Screenshot postingan dari akun tiktok @theflayyy

Observasi ke tiga penulis lakukan pada 11/05/2022 pada pukul 15:00-17:00 pada informan Mea Magtelda Mesah. Hasil observasi penulis menemukan konten-konten yang diupload kebanyakan berupa video-video dance yang ia buat bersama kawan ataupun yang ia buat sendiri. Sesuai dengan kesukaannya yakni bergoyang. Pada akun milik informan Mea Magtelda Mesah memiliki pengikut dan memiliki jumlah like yang banyak dari para viewersnya.